BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Karimun

1. Sejarah Singkat Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Secara administrative Kabupaten Karimun awalnya merupakan wilayah kerja Pembantu Bupati Wilayah II Karimun yang terdiridari 3 kecamatan yakni Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur.

Setelah terbentuknya DPRD Kabupaten Karimun, melalui Perda Nomor 16 Tahun 2001, maka wilayah Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 kecamatan, yakni :

- a. Kecamatan Karimun dimekarkan menjadi 4 kecamatan :
 - 1) Kecamatan Karimun
 - 2) Kecamatan Meral
 - 3) Kecamatan Tebing
 - 4) Kecamatan Buru
- b. Kecamatan Kundur dimekarkan menjadi 3 kecamatan:
 - 1) Kecamatan Kundur
 - 2) Kecamatan Kundur Utara
 - 3) Kecamatan Kundur Barat
- c. Kecamatan Moro

Selanjutnya untuk lebih memaksimalkan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, melalui Perda Nomor 10 tahun 2004, Kecamatan Moro dimekarkan menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Moro dan Kecamatan Durai.

Secara administrasi pemerintah Kabupaten Karimun dikepalai oleh Bupati yang juga membawahi koordinasi atas wilayah administrasi Kecamatan yang dikepalai oleh Camat, jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun sebanyak 9 Kecamatan dan jumlah Kelurahan sebanyak 22 Kelurahan dan 32 Desa.

Sumber: website KabupatenKarimun 2014

2. Kondisi Geografis Kabupaten Karimun

a. Letak Wilayah

Letak Kabupaten Karimun terbentang antara 0°35′ 1010′ LU dan 130°30′ 140° BT, tepat berada pada jalur pelayaran dan dekat dengan zona penerbangan International. Wilayah ini disebelah utara berbatasan dengan peninsula Malaysia dan Singapura. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hilir, sebelah barat menghadap Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Pelalawan, sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Kota Batam. Kabupaten Karimun memiliki luas keseluruhan 7.985 km², yang terdiri dari daratan dengan luas 1.525km² dan dikelilingi lautan yang mencapai luas 6.460 km². Kabupaten Karimun

merupakan gugusan pulau besar dan kecil, ada sekitar 247 pulau, 40 pulau telah berpenduduk dan 270 pulau lainnya belum berpenghuni. Ibukota Kabupaten yaitu Tanjung Balai Karimun, terletak di Pulau Karimun Besar yang merupakan pusat perkembangan daerah ini. Pulau Karimun yang berlokasi di utara berbatasan langsung dengan selatmalaka dan Singapura, dangan jarak sekitar 21 mil ke Malaysia dan 28 mil keSingapura, selain itu daerah ini jugamerupakan persinggahan perhubungan laut dariTg. Pinang dan Batam ke Pulau Sumatera.

Social 1500 000

ANE MARIET

ANE MARIET

AND AGENTS

A

Gambar 1.1 PetaKabupatenKarimun

b. Luas Wilayah

Secara keseluruhan Kabupaten Karimun merupakan daerah kepulauan yang memiliki luas keseluruhan 7.985 km², yang terdiri dari daratan dengan luas 1.525km² dan dikelilingi lautan yang mencapai luas 6.460 km². Kabupaten Karimun merupakan gugusan pulau besar dan kecil, ada sekitar 247 pulau, 40 pulau telah berpenduduk dan 270 pulau lainnya belum berpenghuni

. Secara astronomister letak diantara 0° 35' Lintang Utara sampai dengan 1° 10' Lintang Utara dan 103° 30' Bujur Timur sampai dengan 104° 00' Bujur Timur, Kabupaten ini berbatasan langsung dengan:

- Utara: Selat Malaka dan Singapura,
- Selatan : Kecamatan kateman Kabupaten Indragiri hilir dan Kabupaten Lingga,
- Barat : Kecamatan Rangsang Kabupaten Bengkalis
 dan Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten
 Pelalawandan
- Timur :Kota madya Batam dan Ibukota Propinsi Kepri Tg. Pinang.

Sumber: Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

Kecamatan di Kabupaten Karimun berjumlah 9 Kecamatan dengan luas wilayah masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1.6

LuasKecamatan

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)		
		Daratan	Perairan / Laut	Luas Areal
1.	Moro	2.516,00	321,14	2.837,14
2.	Durai	52,00	1.420,54	1.472,54
3.	Tanjung Batu / Kundur	34,30	450,09	484,39
4.	Kundur Utara	29,50	509,18	538,68
5.	Kundur Barat	21,70	267,12	288,82
6.	Karimun	49,90	410,06	459,96
7.	Buru	17,80	366,89	384,69
8.	Meral	80,00	515,41	595,41
9.	Tebing	72,00	796,47	868,47

Sumber: Website Kabupaten Karimun tahun 2014

c. Populasi

Ada sekitar 19 jenis etnis tersebar di sembilan kecamatan diantaranya suku Melayu, Jawa, Tionghoa, Batak, Minang, Cina, Bugis dan lain sebagainya. Mereka hidup berdampingan dan saling mempertahankan harmoni kehidupan multi ras hingga kini. Populasi penduduk wilayah inimencapai 282.475 jiwa pada tahun 2013, dengan kepadatan penduduk 81 jiwa/km2.

Sumber: Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

d. Topografi Wilayah

Secara umum kondisi Pulau Karimun merupakan wilayah yang relative datar dan terdapat wilayah perbukitan disebelah utara. Penggunaan lahan yang padat dan dominan untuk kegiatan perkantoran berada di sebelah selatan pulau (daerah pelabuhan). Bagian utara pulau terdapat beberapa industry besar terutama industri pertambangan batu granit dan industri galangan kapal. Bagian tengah pulau dikembangkan sebagai kawasan kota baru yang dipacu dengan didirikannya pusat pemerintahan daerah dan jalan poros. Selain itu bagian tengah dan utara pulau banyak terdapat danau-danau yang sebelumnya merupakan tanah bekas penggalian timah yang cukup dalam dengan kondisi air tawar sehingga dapat dijadikan potensi sebagai objek untuk perikanan dan pariwisata.

Bahasa dan Budaya

Budaya Melayu merupakan ciri dan identitas paling

dominan dalam keragaman budaya dan berbagai kegiatan sosial,

suku melayu adalah orang-orang asli pribumi di desa-desa dan

kantor-kantor pemerintah tetap mempertahankan corak melayu.

Bahasa sehari-hari dipergunakan adalah bahasa melayu

yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat secara luas dimana

induk bahasanya Bahasa Indonesia. Oleh karena itu jika kita dapat

berbicara bahasa indonesia ini berarti kita dapat juga berbicara atau

komunikasi dalam bahasa melayu daerah karimun.

Sumber Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

f. Acara Adat dan Tradisi

1

Kabupaten Karimun mempunyai berbagai adat istiadat dan tradisi

hidup hingga kini, padaperayaan perkawinan, upacara agama,

terutama adat melayu, selalu dilakukan oleh masyarakat setempat.

Suasana keakraban, kehangatan akan Anda temui ketika

menyaksikan serangkaian perayaan yang digelar sepanjang tahun,

seperti Sampan Layar dan Jong, festival Dangkong dan atraksi

lainnya

Sumber: Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

55

g. Iklim

Sepanjang tahun Kabupaten Karimun cukup hangat dan lembab. Dengan kisran suhu maksimal antara rata-rata maksimal 32 derajat celsius dan minimal 22 derajat celsius. Ideal untuk melakukan aktifitas diluar ruangan. Curah hujan turun sepanjang tahun mulai Juli sampai Januari, dan terik berlangsung selama Februari

Sumber: Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

h. Administrasi

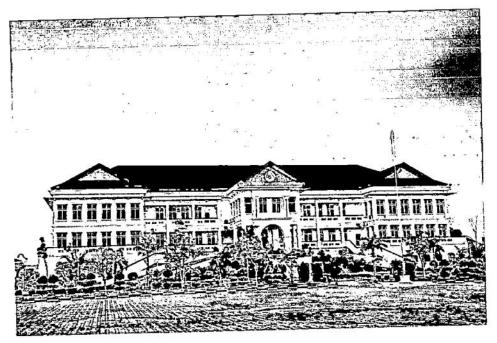
Kabupaten Karimun di kepalai oleh seorang Bupati.

Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor
53 Tahun 1999. Pada awal terbentuknya wilayah Kabupaten
Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan yakni Kecamatan Karimun,
Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya berdasarkan
Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 16 tahun 2001, maka
wilayah Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan)
kecamatan, dan akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten
Karimun nomor 10 tahun 2004 dimekarkan lagi menjadi 9
(sembilan) kecamatan dan jumlah kelurahan sebanyak 22
kelurahan dan 22 desa, 327 RW (Rukun Warga) dan 945 RT
(Rukun Tetangga). Tahun 2006 jumlah desa menjadi 52 desa dan
dikembangkan lagi menjadi 29 kelurahan dan 12 kecamatan yang

masing-masing lokasi ditempuh melalui jalur darat atau menggunakan ferry.

Sumber: Booklet Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2013

Gambar 1.2 Sekretariat Kabupaten Karimun



Sumber: website Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

i. Visi dan misi

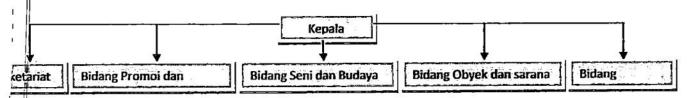
- Meningkatkan dan memeratakan ketersediaan infrastruktur daerah yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelayanan masyarakat.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya guna berlandaskan iman dan taqwa.

- Mengembangkan pusat pertumbuhan ekonomi yang terpadu dengan ekonomi yang berbasis kerakyatan.
- Memaksimalkan kualitas pelayanan publik.
- Menelola sumber daya kelautan dan pulau-pulau kecil secara terpadu dan berkelanjutan.

Sumber: Website Kabupaten Karimun 2014

B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya



SumberDinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun tahun 2014

a. Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun

a) Tugas

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Karimun mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan kewenangan pemerintah Daerah dibidang Pariwisata, Seni dan Budaya.

b) Fungsi

Dinas pariwisata, Seni dan Budaya mempunyai fungsi:

- Perimusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
- Pengawasan secara teknis pelaksanaan pelayanan umun sesuai dengan lingkup tugasnya.

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya, terdiri dari:

- 1. Seketariat
- 2. Bidang Promosi dan Atraksi Pariwisata
- 3. Bidang Obyek dan Sarana Pariwisata
- 4. Bidang Seni dan Budaya
- Bidang Museum, Kepurbakalaan dan Sejarah

b. Sekretariat

a) Tugas

Seketariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan teknis administrasi umum, keuangan, kepegawaian serta perencanaan Dinas.

Sekretariat membawahi:

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai
 tugas membantu Sekretaris Dinas dalam

melaksanakan tugas pengelolaan teknis administrai umum Dinas dan melaksanakan tugas pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas.

2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris Dinas dalam melaksanakan tugas pengelolaan perencanaan dan keuangan Dinas.

c. Bidang Promosi dan Atraksi Pariwisata

a) Tugas

Bidang Promosi dan Atraksi Pariwisata mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan teknis oprasional promosi dan atraksi pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.

Bidang Promosi dan Atraksi Pariwisata terdiri dari:

- Seksi Sarana Promosi Pariwisata
 Seksi Sarana Promosi Pariwisata mempunyai tugas
 pokok melakukan penyusunan petunjuk teknis
 oprasional dalam upaya melaksanakan sarana
 promosi pariwisata.
- Seksi Atraksi Promosi Pariwisata
 Seksi Atraksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas
 pokok melakukan penyusunan petunjuk teknis

oprasional dalam upaya melaksanakan pemberian rekomendasi, pelayanan dan informasi pariwisata.

d. Bidang Obyek dan Sarana Pariwisata

a) Tugas

Bidang Obyek dan Sarana Pariwisata mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis oprasional penataan obyek pariwisata, pengadaan sarana pariwisata dan atraksi pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.

Bidang Obyek dan Sarana Pariwisata terdiri dari:

- Seksi Pengembangan Obyek Wisata
 Seksi Pengembangan Obyek Wisata mempunyai tugas pokok menyusun petunjuk teknis oprasional dalam upaya melaksanakan pengembangan obyek wisata pariwisata.
- 2) Seksi Pengembangan Sarana Pariwisata mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan pengadaan, penataan, pembinaan dan pengembangan sarana prasarana pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.

e. Bidang Seni dan Budaya

a) Tugas

Bidang Seni dan Budaya mempunyai tugas pokok menyusun perencanaan, perlaporan kebijakan dan petunjuk teknis penataan, pembinaan dan pengembangan seni dan budaya yang menjadi kewenangan daerah.

Bidang seni dan Budaya terdiri dari:

Seksi Kesenian dan Nilai Budaya

Seksi Kesenian dan Nilai budaya mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan petunjuk teknis oprasional pelaksanaan pengembangan kesenian dan nilai budaya yang menjadi kewenangan daerah.

2) Seksi Pembinaan Budaya Daerah

Seksi Pembinaan Budaya Daerah mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan petunjuk teknis oprasional pelaksanaan pengembangan pembinaan budaya daerah yang menjadi kewenangan.

f. Bidang Museum, Kepurbakalaan dan Sejarah

a) Tugas

Bidang Museum, Kepurbakalaan dan Sejarah mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan perencanaan umum dan petunjuk teknis penataan, pembinaan dan pengembangan museum, kepurbakalaan dan sejarah yang menjadi kewenangan daerah.

Bidang Museum, Kepurbakalaan dan Sejarah terdiri dari:

- Seksi Museum dan kepurbakalaan
 Seksi Museum dan kepurbakalaan mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan dan penyiapan bahan petunjuk teknis plaksanaan oprasional penataan, pembinaan dan pengembangan museum kepurbakalaan.
- 2) Seksi Sejarah, Adat dan Kepercayaan Seksi Sejarah, Adat dan Kepercayaan mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan dan penyiapan bahan petunjuk teknis plaksanaan oprasional penataan sejarah, pembinaan adat dan pengendalian kepercayaan.

Sumber: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun tahun 2014

1

TABEL 1.7

<u>BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINASPARIWISATA SENI DAN</u>

<u>BUDAYA KABUPATEN KARIMUN</u>

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	DRS.SURYAMINSYAH	Kepala Dinas	
2	H.ZAMRI	Seketaris	
3	R.ISTIANI NURQORRIAH,SE	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	
4	AFRIYENTLS.AB	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan	
5	JAMUN KHAIZIR	Bidang promosi dan Ataraksi Pariwisata	
6	Dra.R.KHATIJAH	Bidang Obyek dan Sarana Pariwisata	
7	YETTI MARLIANA	Bidang Seni dan Budaya	
8	SUGIMAN,S.S	Bidang Museum Kepurbakalaan dan Sejarah	
9	<u>HARTATI.Sos</u>	Seksi Sarana promosi Pariwisata	
10	MUHAMMAD ZEN,Sos	Seksi Pengembangan Obyek Pariwisata	

11	MIMY KARTIKA, Spd	Seksi Kesenian dan Nilai
	er G	Budaya
12	ANDI AULIA HARAP,S.sn	Seksi Museum
		Kepurbakalaan dan Sejarah
13	BENNY YUDHISTIRA, S.IP	Seksi Atraksi Promosi dan
		Pariwisata
14	RACHMAT ARDIYANTO, ST	Seksi Pengembangan Sarana
		Pariwisata
15	NURFASANTY,S.Sos	Seksi Pembinaan Budaya
		Daerah
16	SUROTO	Seksi Sejarah Adat dan
		Kepercayaan
l		

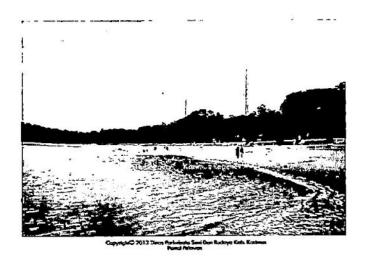
Gambar 1.3 Sekretariat Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun



C. Gambaran Obyek Wisata

1. Wisata Pantai

Gambar 1.4 Pantai Pelawan



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 1.5 Pantai Pongkar



Gambar 1.6 Pantai Timun



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 1.7 Pantai Tanjung Ambat



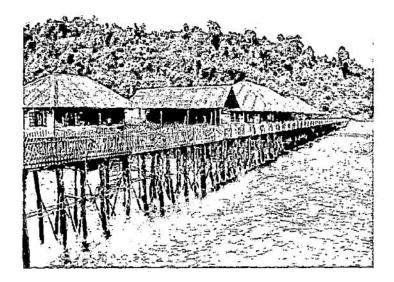
Gambar 1.8 Pantai Lubuk



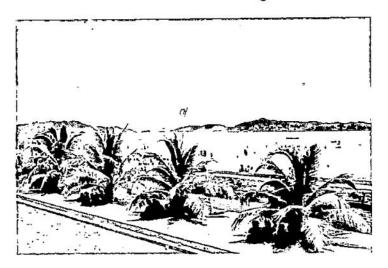
Copyright® 2012 Discs Poriwissto Seni Don Budoya Kota Karimus

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 1.9 Pantai Telunas

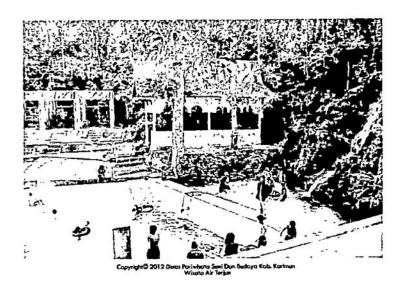


Gambar 2.1 Pantai Berangan



2. Wisata Alam

Gambar 2.2 Air Terjun Pongkar



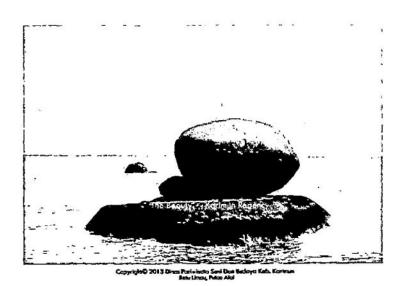
Gambar 2.3 Sumber Air Panas



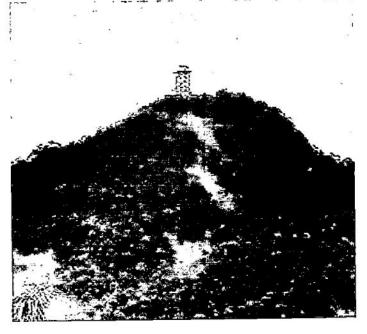
Copyright Q 2013 Disco Porheboto Seel Don Badaya Kob. Karbson

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 2.4 Batu Limau

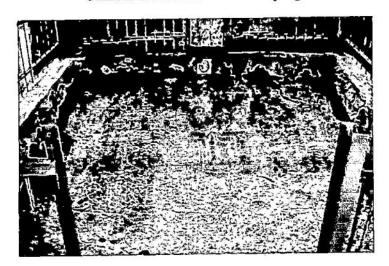


Gambar 2.5 Gunung karimun



3. Wisata Budaya atau Sejarah

Gambar 2.6 Prasasti Pasir Panjang



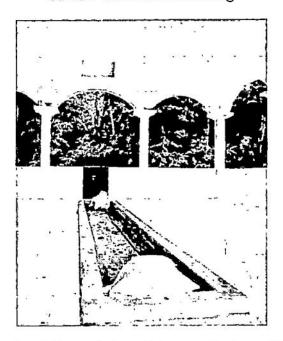
Gambar 2.7 Dangkong Dance Festival



Copyright® 2013 Dinos Portwisona Sent Dan Budayo Kots, Korlena DANGKONG DANCE FESTIVAL K 2013

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 2.8 Makam Sibadang



Gambar 2.9 Makam Moyang Seraga



Gambar 3.1 Makam Layang Kumitir



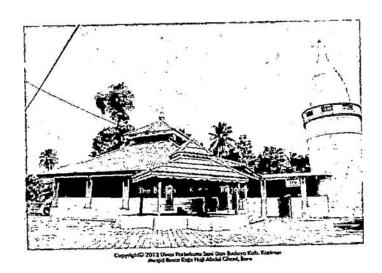
4. Wisata Religius

Gambar 3.2 Masjid Al-Mubaraq



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

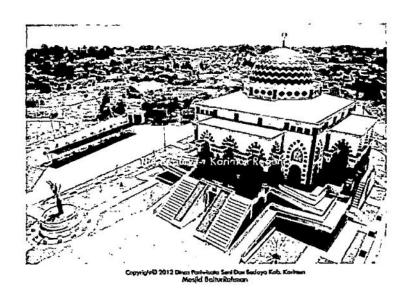
Gambar 3.3 Masjid Raja Alihaji Abdul Gani



Gambar 3.4 Masjid Agung Karimun



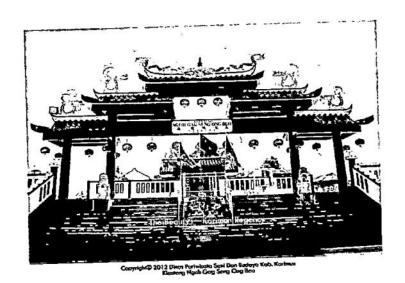
Gambar 3.5 Masjid Baiturahman



Gambar 3.6 Vihara Dewa Bumi



Gambar 3.7 Kelenteng Ngoh Gag Seng Ong Beo



Gambar 3.8 Gereja Bunda Maria Guadalupe



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

5. Wisata Minat Khusus

Gambar 3.9 Pasar Malam



Gambar 3.9 Sampan Layar dan Jong

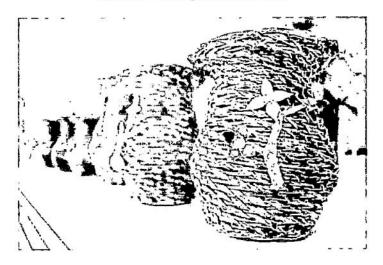


Capyright® 2013 Dinas Parivisara Seni Dan Budaya Kab, Karimun

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

6. Wisata Kreatif

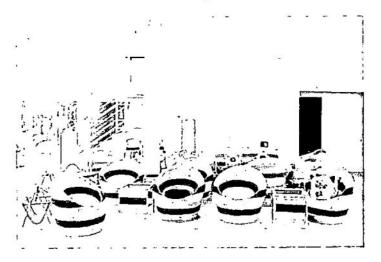
Gambar 4.1 Anyaman Pandan



Gambar 4.2 Anyaman Koran Bekas



Gambar 4.3 Kerajinan Rotan



Gambar 4.4 Kue Bangkit

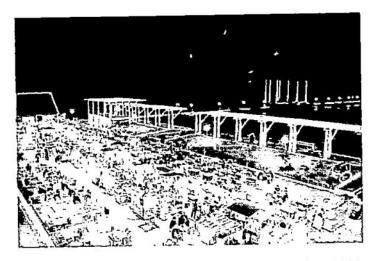


Gambar 4.5 Miniatur



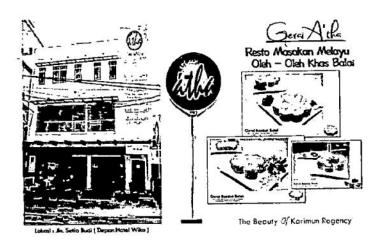
7. Wisata Kuliner

Gambar 4.6 Coastal Area Corner



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun tahun 2014

Gambar 4.7 Gerai Atha



Gambar 4.8 Gerai Selere Rase



Gambar 4.9 Pondok Gedek



Gambar 5.1 Tama Bunga Corner

